

**DAMPAK SUPERVISI KEPALA SEKOLAH PADA KEDISIPLINAN GURU
SEJARAH DI SMA NEGERI 2 BAUBAU**

MASKUN BAITU

(1 Dosen program studi pendidikan sejarah FKIP Unidayan)

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana latar belakang supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2019/2020; 2) Bagaimana dampak supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2019/2020; 3) bagaimana kedisiplinan guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui latar belakang supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2019/2020; 2) untuk mengetahui dampak supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2019/2020; 3) untuk mengetahui kedisiplinan guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2019/2020

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara, studi dokumen dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan : (1) latar belakang supervise kepala sekolah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf agar personil tersebut mampu meningkatkan kedisiplinan, kualitas kinerjanya, dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan proses belajar mengajar. (2) peran kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di selan-selan rapat dewan guru selalu mengingatkan tentang kedisiplinan guru seperti jam mengajar dan setiap guru piket harian hadir lebih awal dari pada guru-guru yang lain. guru sejarah mentaati aturan-aturan atau tata tertib yang terdapat di sekolah SMA Negeri 2 Baubau salah satunya datang ke sekolah dengan tepat waktu. (3) kedisiplinan guru sejarah sesuai dengan jadwal yang telah ada di sekolah dan guru mengajar sesuai dengan bidang yang ilmu yang diampu. pelanggaran yang sering terjadi yaitu guru tidak hadir dan datang terlambat. (4) Untuk guru sejarah sejauh ini belum ada pelanggaran dan memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas. (5) strategi kepala sekolah selalu mengingatkan guru agar dapat memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu serta memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. (6) kepala sekolah Setiap selan-selan rapat atau pertemuan saya selalu sampaikan bahwa untuk selalu memotivasi diri sendiri karena guru itu di contoh, ditiru dan dilihat oleh siswa sebagai panutan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah merupakan salah satu faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia atau siswa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang baik atau buruknya pribadi manusia atau siswa menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius dalam

menangani bidang pendidikan utamanya di pendidikan SD, SMP, SMA/SMK dan perguruan tinggi. Sebab dengan adanya sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara).

Maka profesi guru benar-benar dituntut profesional dalam arti harus mengerjakan tugas, karena guru terus dipantau oleh pemberian tunjangan yang mengharuskan mereka mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya dan jam tatap muka 24 jam seminggu. Sehingga bila guru tanpa bimbingan dari kepala sekolah dan pengawas hasilnya akan kurang baik yang mengakibatkan guru kehilangan kepercayaan diri. Hal ini yang lebih terperinci tentang betapa pentingnya supervisi atau pengawasan pendidikan.

Maka yang dimaksud dari disiplin guru adalah keadaan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dengan indikator: 1) sikap taat menjalankan tugas dan kewajiban, 2) pengendalian keinginan dan cara-cara untuk melakukan tindakan, 3) kepatuhan mengendalikan diri sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas Maka, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Dampak Supervisi Kepala Sekolah Pada Kedisiplinan Guru Sejarah Di SMK Negeri 1 Baubau.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan diarahkan pada kepala sekolah dan guru.

subjek penelitian, yaitu:, kepala Sekolah SMA Negeri 2 Baubau, guru SMK Negeri 1 Baubau dan Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti. Maka objek dalam penelitian ini adalah dampak supervisi kepala sekolah pada kedisiplinan guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau

instrumen penelitian sangatlah penting dan diperlukan karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi Dokumen

Menurut Bogdan & Biklen dalam buku Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi analisis data yang digunakan: Reduksi data, Paparan Data, dan Verifikasi data/kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Gambaran Umum Tentang Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 2 Baubau

supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar yang lebih baik khususnya dalam kedisiplinan guru

Dari hasil wawancara peneliti lakukan dengan Muhammad Radi S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau mengenai sebagai bagaimana gambaran umum tentang kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Baubau

“ Sesuai dengan aturan-aturan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Sampolawa antara lain : datang di sekolah tepat waktu, mentaati aturan sekolah, mengikuti upacara dengan tertib dan melakukan tugas piket sesuai dengan jadwal

wawancara peneliti dengan Drs. Amrin Dini, MM selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ mentaati aturan-aturan yang terdapat di Sekolah SMA Negeri 2 Baubau diantaranya datang di sekolah dengan tepat waktu pada jam 07.00 dan pulang pada jam 13.00, menghadiri atau mengikuti upacara bendera setiap hari senin, serta menjalankan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan oleh sekolah”.

wawancara dengan peneliti lakukan wawancara dengan Drs. Basri selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ menaati semua peraturan yang berlaku di sekolah sesuai dengan norma yang berlaku dan keteladanan dalam bersikap. Disiplin waktu yaitu datang kesekolah dengan tepat waktu, disiplin dalam mengajar dan mengakhiri pelajaran tepat waktu”.

wawancara dengan peneliti lakukan wawancara dengan Wa Ode Ariani, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ guru menaati semua peraturan yang berlaku di sekolah sesuai dengan norma yang berlaku dan keteladanan dalam bersikap. Disiplin waktu yaitu datang kesekolah dengan tepat waktu, disiplin dalam mengajar dan mengakhiri pelajaran tepat waktu”.

wawancara dengan peneliti lakukan wawancara dengan Sabaria, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ semua guru peraturan yang berlaku di sekolah sesuai dengan norma yang berlaku dan keteladanan dalam bersikap. Disiplin waktu yaitu datang kesekolah dengan tepat waktu, disiplin dalam mengajar dan mengakhiri pelajaran tepat waktu”.

wawancara dengan peneliti lakukan wawancara dengan Dra. Rusnia selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“Disiplin waktu yaitu datang kesekolah dengan tepat waktu, disiplin dalam mengajar dan mengakhiri pelajaran tepat waktu”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di ketahui bahwa gambaran umum kedisiplinan Guru sejarah cukup baik. dimana guru sejarah mentaati aturan-aturan atau tata tertib yang terdapat di sekolah SMA Negeri 2 Baubau salah satunya datang ke sekolah dengan tepat waktu

2. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Guru, Sejauh Ini Apakah Sudah Sesuai Dengan Jadwal Dan Bidang Ilmu Yang Diampu

Hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Radi S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ di sekolah SMA Negeri 2 Baubau bahwa semua guru yang mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dari sekolah baik melalui tatap muka langsung maupun melalui online. Dan semua guru yang mengajar sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, baik dalam proses pembelajaran melalui tatap muka di dalam kelas maupun pembelajaran secara online atau pembelajaran daring”.

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Amrin Dini, MM selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dari sekolah baik melalui tatap muka langsung maupun melalui online bidang keilmuannya. Dan semua guru yang mengajar sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, baik dalam proses pembelajaran melalui tatap muka di dalam kelas maupun pembelajaran secara online atau pembelajaran daring

Hasil wawancara peneliti lakukan wawancara dengan Drs. Basri selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ alhamdulillah jadwal dan bidang studi yang saya ajarkan sesuai dengan bidang ilmu saya “.

Hasil wawancara peneliti lakukan wawancara dengan Wa Ode Ariani, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ alhamdulillah jadwal dan bidang studi yang saya ajarkan sesuai dengan bidang ilmu saya “.

Hasil wawancara peneliti lakukan wawancara dengan Sabaria, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ alhamdulillah jadwal dan bidang studi yang saya ajarkan sesuai dengan bidang ilmu saya “.

Hasil wawancara peneliti lakukan wawancara dengan Dra. Rusnia selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ alhamdulillah jadwal dan bidang studi yang saya ajarkan sesuai dengan bidang ilmu saya “.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di ketahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sejarah. sesuai dengan jadwal yang telah ada di sekolah dan guru mengajar sesuai dengan bidang yang ilmu yang diampu di sekolah SMA Negeri 2 Baubau

3. Jelaskan Bagaimana Pembinaan Yang Dilakukan Sekolah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Menjalankan Tugas

Hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Radi S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau mengatakan

“ kedisiplinan guru dalam perencanaan pembelajaran dengan cara motivasi dan membuat peraturan disiplin yang semua guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran dengan mengumpulkannya di bagian kurikulum setiap awal tahun ajaran baru semester dimulai dan bagi guru yang tidak mengumpulkannya akan dikenakan sanksi yaitu paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor”.

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Amrin Dini, MM selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan :

“ Mengajar dalam kelas dengan tepat waktu, baik itu pada saat proses belajar mengajar maupun selesai dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga kedisiplinan dalam pakaian dimana pada hari senin dan selasa memakai baju dinas, hari rabu dan kamis memakai baju hitam putih dan pada hari jumat dan sabtu memakai baju batik”.

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Basri selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadirannya dan menjalankan tugasnya dengan baik yaitu dengan cara sekolah memiliki sistem pengendalian ketertiban yang di sekolah, kemudian ada 3 hal yang di perhatikan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya yaitu kehadirannya, pelaksanaan tugas kegiatan, dan program tindak lanjut”.

Hasil wawancara peneliti dengan Wa Ode Ariani, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

semua guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran yang dikumpulkan di bagian kurikulum setiap awal tahun ajaran baru semester dimulai dan bagi guru yang tidak mengumpulkan akan dikenakan sanksi yaitu paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor”.

Hasil wawancara peneliti dengan Sabaria, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

semua guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran yang dikumpulkan di bagian kurikulum setiap awal tahun ajaran baru semester dimulai dan bagi guru yang tidak mengumpulkan akan dikenakan sanksi yaitu paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor”.

Hasil wawancara peneliti dengan Dra. Rusnia selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

semua guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran yang dikumpulkan di bagian kurikulum setiap awal tahun ajaran baru semester dimulai dan bagi guru yang tidak mengumpulkan akan dikenakan sanksi yaitu paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor”.

Dapat diketahui bentuk pembinaan kedisiplinan guru di sekolah SMA Negeri 2 Baubau yaitu Mengajar dalam kelas dengan tepat waktu, Selain itu guru juga kedisiplinan dalam pakaian dimana pada hari senin dan selasa memakai baju dinas, hari rabu dan kamis memakai baju hitam putih dan pada hari jumat dan sabtu memakai baju batik. kedisiplinan guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan cara motivasi dan membuat peraturan disiplin yang semua guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran dengan mengumpulkannya di bagian kurikulum setiap awal tahun ajaran baru semester dimulai dan bagi guru yang tidak mengumpulkannya akan dikenakan sanksi yaitu paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor. Selain itu 3 hal yang di perhatikan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya yaitu kehadirannya, pelaksanaan tugas kegiatan, dan program tindak lanjut

4. Jelaskan Pelanggaran-Pelanggaran Apa Saja Yang Pernah Dilakukan Oleh Guru Yang Dapat Mengganggu Proses Belajar Mengajar Pada Siswa Dan Bagaimana Cara Mengatasinya

Hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Radi S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau mengatakan

Pelanggaran yang sering lakukan oleh Guru adalah guru tidak hadir atau tidak ada kabar (alpa) dan guru datang terlambat di sekolah, maka untuk mengatasi itu guru diberikan tugas tambahan. Bila guru masih juga tidak dan datang terlambat secara berturut-turut tiga kali di panggil dan diberikan surat teguran serta dilakukan pembinaan ulang, selain itu juga diberikan sanksi sosial

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Amrin Dini, MM selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ untuk pelanggaran yang dilakukan sejauh ini belum ada. Apa bila siswa yang melanggar maka siswa diberi sanksi memungut sampah”

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Basri selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas karena sangat mempengaruhi proses belajar mengajar”.

Hasil wawancara peneliti dengan Wa Ode Ariani, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas karena sangat mempengaruhi proses belajar mengajar”.

Hasil wawancara peneliti dengan Sabaria, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas karena sangat mempengaruhi proses belajar mengajar”.

Hasil wawancara peneliti dengan Dra. Rusnia selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas karena sangat mempengaruhi proses belajar mengajar”.

Dari penjelasan informasi dari kepala sekolah dan guru sejarah diketahui bahwa pelanggaran yang sering terjadi yaitu guru tidak hadir dan datang terlambat. Untuk guru sejarah sejauh ini belum ada pelanggaran dan memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas karena sangat mempengaruhi proses belajar mengajar sementara bagi siswa yang melanggar diberi sanksi memungut sampah.

5. Bagaimanakah Langkah Yang Bapak Lakukan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Disekolah Ini, Khususnya Pada Guru

Hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Radi S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau mengatakan

“disini guru diharapkan membangkitkan motivasi belajar, hasrat ingin tahu, dan minat yang kuat pada siswanya untuk mengikuti pelajaran di sekolah dan berpartisipasi aktif di dalamnya. Sebab semakin banyak yang aktif akan semakin termotivasi untuk belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang di peroleh untuk menjamin terciptanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka di peroleh guru-guru yang memiliki kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan akan sadar pada tanggung jawab”.

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Amrin Dini, MM selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di selan-selan rapat dewan guru selalu mengingatkan tentang kedisiplinan guru seperti jam mengajar dan setiap guru piket harian hadir lebih awal dari pada guru-guru yang lain”.

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Basri selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ kepala sekolah dan guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan dan tata tertib dan peraturan yang bersifat mengikat yang artinya siapa pun juga berada dalam lingkungan sekolah yang memiliki satu peraturan secara tidak langsung orang tersebut memiliki tanggung jawab pada peraturan tersebut”.

Hasil wawancara peneliti dengan Wa Ode Ariani, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ kepala sekolah dan guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan dan tata tertib dan peraturan yang bersifat mengikat yang artinya siapa pun juga berada dalam lingkungan sekolah yang memiliki satu peraturan secara tidak langsung orang tersebut memiliki tanggung jawab pada peraturan tersebut

Hasil wawancara peneliti dengan Sabaria, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ kepala sekolah dan guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan dan tata tertib dan peraturan yang bersifat mengikat yang artinya siapa pun juga berada dalam lingkungan sekolah yang memiliki satu peraturan secara tidak langsung orang tersebut memiliki tanggung jawab pada peraturan tersebut

Hasil wawancara peneliti dengan Dra. Rusnia selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ kepala sekolah dan guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan dan tata tertib dan peraturan yang bersifat mengikat yang artinya siapa pun juga berada dalam lingkungan sekolah yang memiliki satu peraturan secara tidak langsung orang tersebut memiliki tanggung jawab pada peraturan tersebut

Dari penjelasan informasi dari kepala sekolah dan guru sejarah diketahui bahwa langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di selanjutnya rapat dewan guru selalu mengingatkan tentang kedisiplinan guru seperti jam mengajar dan setiap guru piket harian hadir lebih awal dari pada guru-guru yang lain. maka untuk menjamin terciptanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah. maka di peroleh guru-guru yang meiliki kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan akan sadar pada tanggung jawab

6. Bagaimanakah Cara Bapak Dalam Memberikan Motivasi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Guru di SMA Negeri 2 Baubau

Hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Radi S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau mengatakan

Setiap selan-selan rapat atau pertemuan saya selalu sampaikan bahwa sekolah kita ini sebagai sekolah besar menjadi teropong masyarakat. Bahwa pengabdian ini bukan hanya sekedar pengabdian mana kala kita laksanakan dengan sungguh-sungguh dan dengan ikhlas maka kita terima sebagai amal kita, tetapi melaksanakan tugas tidak dengan ikhlas maka itu kita hanya dapat material saja dan amal kita kosong”.

“Memberikan Apresiasi atau penghargaan kepada guru yang disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu. Bagi guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu dengan memberikan sanksi yaitu diberikan surat teguran, dilakukan pembinaan ulang, selain itu juga diberikan sanksi sosial serta paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor” .

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Amrin Dini, MM selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu. Dan bagi siswa diberikan motivasi tentang gambaran masa depan yang mereka akan capai”.

Hasil wawancara yang peneliti dengan Drs. Basri selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan penghargaan kepada guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya dan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dicapainya”.

Hasil wawancara yang peneliti dengan Wa Ode Ariani, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan penghargaan kepada guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya dan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dicapainya”.

Hasil wawancara yang peneliti dengan Sabaria, S.Pd selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan penghargaan kepada guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya dan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dicapainya”.

Hasil wawancara yang peneliti dengan Dra. Rusnia selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan penghargaan kepada guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya dan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dicapainya”.

Dari penjelasan informasi dari kepala sekolah dan guru sejarah diketahui bahwa dari kepala sekolah selalu mengingatkan guru agar dapat memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu serta memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Dan bagi siswa diberikan motivasi tentang gambaran masa depan yang mereka akan capai.

7. Bagaimanakah Strategi Bapak Dalam Memberikan Motivasi Guru Untuk Meningkatkan Kedisiplinannya

Hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Radi S.Pd., MM.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Baubau mengatakan

“Setiap selan-selan rapat atau pertemuan saya selalu sampaikan bahwa untuk selalu memotivasi diri sendiri karena guru itu di contoh, ditiru dan dilihat oleh siswa sebagai panutan di sekolah.

Hasil wawancara peneliti dengan Drs. Amrin Dini, MM selaku guru sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu”.

Hasil wawancara peneliti dengan guru Drs. Basri selaku sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan dorongan kepada guru setiap saat dengan cara memberikan apa yang dibutuhkan guru untuk menunjang kebutuhannya dalam menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dengan adanya motivasi guru akan meningkatkan mutu kerjanya dan lebih mempertahankan kualitas dan kuantitas dalam bekerja

Hasil wawancara peneliti dengan guru Wa Ode Ariani, S.Pd selaku sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan dorongan kepada guru setiap saat dengan cara memberikan apa yang dibutuhkan guru untuk menunjang kebutuhannya dalam menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dengan adanya motivasi guru akan meningkatkan mutu kerjanya dan lebih mempertahankan kualitas dan kuantitas dalam bekerja

Hasil wawancara peneliti dengan guru Sabaria, S.Pd selaku sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan dorongan kepada guru setiap saat dengan cara memberikan apa yang dibutuhkan guru untuk menunjang kebutuhannya dalam menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dengan adanya motivasi guru akan meningkatkan mutu kerjanya dan lebih mempertahankan kualitas dan kuantitas dalam bekerja

Hasil wawancara peneliti dengan guru Dra. Rusnia selaku sejarah di SMA Negeri 2 Baubau mengemukakan

“ memberikan dorongan kepada guru setiap saat dengan cara memberikan apa yang dibutuhkan guru untuk menunjang kebutuhannya dalam menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dengan adanya motivasi guru akan meningkatkan mutu kerjanya dan lebih mempertahankan kualitas dan kuantitas dalam bekerja

Dari penjelasan informasi dari kepala sekolah dan guru sejarah diketahui bahwa dari kepala sekolah Setiap selan-selan rapat atau pertemuan saya selalu sampaikan bahwa untuk selalu memotivasi diri sendiri karena guru itu di contoh, ditiru dan dilihat oleh siswa sebagai panutan di sekolah.

B. Pembahasan

1. Bagaimana Gambaran Umum Tentang Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 2 Baubau

sebagai bagaimana gambaran umum tentang kedisiplinan guru di SMK Negeri 1 Baubau, Sesuai dengan aturan-aturan yang ada di sekolah SMA Negeri 2 Baubau antara lain :datang di sekolah tepat waktu, mentaati aturan sekolah, mengikuti upacara dengan tertib, dan melakukan tugas piket sesuai dengan jadwal

Mentaati aturan-aturan yang terdapat di Sekolah SMA Negeri 2 Baubau diantaranya datang di sekolah dengan tepat waktu pada jam 07.00 dan pulang pada jam 13.00, menghadiri atau mengikuti upacara bendera setiap hari senin, serta menjalankan tugas piket sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan oleh sekolah”.

Menaati semua peraturan yang berlaku di sekolah sesuai dengan norma yang berlaku dan keteladanan dalam bersikap. Disiplin waktu yaitu datang kesekolah dengan tepat waktu, disiplin dalam mengajar dan mengakhiri pelajaran tepat waktu”.

Dapat di ketahui bahwa gambaran umum kedisiplinan Guru sejarah cukup baik. dimana guru sejarah mentaati aturan-aturan atau tata tertib yang terdapat di sekolah SMK Negeri 1 Baubau salah satunya datang ke sekolah dengan tepat waktu

2. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran Yang Dilakukan Guru, Sejauh Ini Apakah Sudah Sesuai Dengan Jadwal Dan Bidang Ilmu Yang Diampu

Di sekolah SMA Negeri 2 Baubau bahwa semua guru yang mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dari sekolah baik melalui tatap muka langsung maupun melalui online. Dan semua guru yang mengajar sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, baik dalam proses pembelajaran melalui tatap muka di dalam kelas maupun pembelajaran secara online atau pembelajaran daring”.

Jadi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sejarah. sesuai dengan jadwal yang telah ada di sekolah dan guru mengajar sesuai dengan bidang yang ilmu yang diampu di sekolah SMA Negeri 2 Baubau

3. Jelaskan Bagaimana Pembinaan Yang Dilakukan Sekolah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Menjalankan Tugas

Bentuk pembinaan kedisiplinan guru di sekolah SMA Negeri 2 Baubau yaitu Mengajar dalam kelas dengan tepat waktu, Selain itu guru juga kedisiplinan dalam pakaian dimana pada hari senin dan selasa memakai baju dinas, hari rabu dan kamis memakai baju hitam putih dan pada hari jumat dan sabtu memakai baju batik. kedisiplinan guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan cara motivasi dan membuat peraturan disiplin yang semua guru membuat perangkat perencanaan pembelajaran dengan mengumpulkannya di bagian kurikulum setiap awal tahun ajaran baru semester dimulai dan bagi guru yang tidak mengumpulkannya akan dikenakan sanksi yaitu paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor. Selan itu 3 hal yang di perhatikan oleh seorang guru dalam menjalakan tugasnya yaitu kehadirannya, pelaksanaan tugas kegiatan, dan program tindak lanjut

4. Jelaskan Pelanggaran-Pelanggaran Apa Saja Yang Pernah Dilakukan Oleh Guru Yang Dapat Mengganggu Proses Belajar Mengajar Pada Siswa Dan Bagaimana Cara Mengatasinya

bahwa pelanggaran yang sering terjadi yaitu guru tidak hadir dan datang terlambat. Untuk guru sejarah sejauh ini belum ada pelanggaran dan memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas karena sangat mempengaruhi proses belajar mengajar sementara bagi siswa yang melanggar diberi sanksi memungut sampah.

5. Bagaimanakah Langkah Yang Bapak Lakukan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Disekolah Ini, Khususnya Pada Guru

Bahwa langkah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di selan-selan rapat dewan guru selalu mengingatkan tentang kedisiplinan guru seperti jam mengajar dan setiap guru piket harian hadir lebih awal dari pada guru-guru yang lain. maka untuk menjamin terciptanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah. maka di peroleh guru-guru yang meiliki kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan akan sadar pada tanggung jawab

6. Bagaimanakah Cara Bapak Dalam Memberikan Motivasi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Guru di SMA Negeri 2 Baubau

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa dari kepala sekolah selalu mengingatkan guru agar dapat memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu serta memberikan Apresiasi atau penghargaan kepada guru yang disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu. Bagi guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu dengan memberikan sanksi yaitu diberikan surat teguran, dilakukan pembinaan ulang, selain itu juga diberikan sanksi sosial serta paling ringan berupa teguran atau peringatan dan penundaan pemberian honor. Memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu. Dan bagi siswa diberikan motivasi tentang gambaran masa depan yang mereka akan capai. Memberikan penghargaan kepada guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya dan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang dicapainya Dan bagi siswa diberikan motivasi tentang gambaran masa depan yang mereka akan capai.

7. Bagaimanakah Strategi Bapak Dalam Memberikan Motivasi Guru Untuk Meningkatkan Kedisiplinannya

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa dari kepala sekolah Setiap selan-selan rapat atau pertemuan saya selalu sampaikan bahwa untuk selalu Memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu. Memberikan dorongan kepada guru setiap saat dengan cara memberikan apa yang dibutuhkan guru untuk menunjang kebutuhannya dalam menjalankan tugasnya dengan baik sehingga dengan adanya motivasi guru akan meningkatkan mutu kerjanya dan lebih mempertahankan kualitas dan kuantitas dalam bekerja, ditiru dan dilihat oleh siswa sebagai panutan di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa supervise kepala sekolah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf agar personil tersebut mampu meningkatkan kedisiplinan, kualitas kinerjanya, dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan proses belajar mengajar

Kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di selan-selan rapat dewan guru selalu mengingatkan tentang kedisiplinan guru seperti jam mengajar dan setiap guru piket harian hadir lebih awal dari pada guru-guru yang lain. guru sejarah mentaati aturan-aturan atau tata tertib yang terdapat di sekolah SMA Negeri 2 Baubau salah satunya datang ke sekolah dengan tepat waktu. guru sejarah sesuai dengan jadwal yang telah ada di sekolah dan guru mengajar sesuai dengan bidang yang ilmu yang diampu. pelanggaran yang sering terjadi yaitu guru tidak hadir dan datang terlambat. Untuk guru sejarah sejauh ini belum ada pelanggaran dan memperkecil kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas.

kepala sekolah selalu mengingatkan guru agar dapat memotivasi diri sendiri untuk selalu tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab yaitu mengajar dengan tepat waktu serta memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. kepala sekolah Setiap selan-selan rapat atau pertemuan saya selalu sampaikan bahwa untuk selalu memotivasi diri sendiri karena guru itu di contoh, ditiru dan dilihat oleh siswa sebagai panutan di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah agar selalu mengingatkan dan mengontrol kedisiplinan guru khusus pada jadwal mengajar guru .
2. Kepada guru sejarah agar masuk ke kelas sesuai dengan jadwal yang telah ada di sekolah.
3. Kepada para siswa diharapkan untuk menaati tata tertib sekolah yang telah sekolah bila ada guru yang datang terlambat disampaikan kepada kepala sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Amatembun. 2008. *Supervisi Pendidikan: Penuntun Bagi Penilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-guru*, Bandung: PT. Suri.
- Jasmani & Syaiful Mustofa.2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- M.Ngalim Purwanto. 2010. *Admistrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto. 1988. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Umiarso & Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta. IRCiSoD.
- <https://www.google.com/search?q=skripsi+pengaruh+supervisi+kepala+sekolah+terhadap+kinerja+guru&oq=skripsi+pengaruh+supervisi&aqs=chrome..69i57j0l2.15857j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> di akses pada tanggal 8 juli 2020
- <https://www.google.com/search?q=skripsi+pengaruh+supervisi+kepala+sekolah+dalam+meningkatkan+motivasi+guru&oq=skripsi+pengaruh+supervisi+kepala+sekolah+dalam+meningkatkan+motivasi+guru&aqs=chrome..69i57.49421j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> di akses pada tanggal 8 juli 2020